BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional, dimana metode ini merupakan salah satu jenis desain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan korelatif atau asosiasi antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait (Ali Makhrus et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan Dukungan Rekan Kerja Dengan Tingkat Kenyamanan Perawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dan mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dukungan rekan kerja dan tingkat kenyamanan perawat di instalasi bedah sentral.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dalam penelitian (Nursalam, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perawat perioperatif di RSUD Ngudi Waluyo sebanyak 34 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Pada dasarnya ada 2 syarat yang harus dipenuhi dalam menetapkan sampel yaitu reprsentatif

(dapat mewakili populasi yang ada) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu semua perawat perioperatif di RSUD Ngudi Waluyo sebanyak 34 orang.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang berlaku dalam populasi secara umum. Penelititan ini berfokus pada pengukuran objektif dan generalisasi hasil, sehingga sampel diperlakukan sebagai representasi statistik dari populasi yang lebih besar. Individu yang termasuk dalam sampel biasanya disebut sebagai "responden" yang memberikan tanggapan atau respon terkait tujuan penelitian kuantitatif (Subhaktiyasa, 2024).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik non- probability dengan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria sampel dijadikan sebagai sampel, tanpa ada pemilihan sampel secara acak. Peneliti mengambil seluruh responden dari perawat instrumen, sirkuler dan anestesi yang ada di instalasi bedah sentral RSUD Ngudi Waluyo dengan jumlah 34 orang

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam pada Tanggal 1-15 Desember 2025.

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, Kabupaten Blitar.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu, seperti benda, orang, dan lain-lainnya. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terkait atau dependent (Nursalam, 2019).

3.5.1 Variabel Bebas / Variabel *Independent*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependent*). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah dukungan rekan kerja.

3.5.2 Variabel Terikat / Variabel *Dependent*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat kenyamanan perawat.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel- variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument/alat ukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Bebas: Dukungan Rekan Kerja	Dukungan rekan kerja diartikan sebagai kualitas persahabatan atau kepedulian yang menyediakan jaminan emosional, instrumental,informasi yang dibutuhkan, serta memberikan bantuan untuk mengatasi situasi yang menekan di tempat kerja	1. Dukungan Fisik 2. Dukungan Emosional 3. Dukungan pengetahuan	Kuesioner *coworker support* (Taufik, 2019) terdiri dari 10 item	Ordinal	1. Tingkat dukungan rekan kerja rendah : 10-23 2. Tingkat dukungan rekan kerja sedang : 24-37 3. Tingkat dukungan rekan kerja tinggi : 38-50
Variabel Terikat: Tingkat Kenyamanan Perawat	Kenyamanan adalah kebutuhan yang memengaruhi perasaan nyaman, puas, dan terpenuhi selama bekerja.	1. Kenyamanan *relief* 2. Kenyamanan *ease* 3. Kenyamanan *Transcendence*	Kuesioner Tingkat Kenyamanan (Zalena, 2024) terdiri dari 15 item	Ordinal	1. Tingkat kenyamanan rendah : 15-34 2. Tingkat Kenyamanan Sedang 35-54 3. Tingkat Kenyamanan Tinggi : 55-75

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

   Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat objektif dan terstruktur, dimana responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang disediakan. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dari banyak responden dalam waktu yang singkat (Sugiyono,2010).

   Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner *Coworker Support* (Taufik, 2019) dimana terdapat 10 item pertanyaan untuk mendapatkan data terkait jenis dukungan rekan kerja. Kuesioner tersebut dikerjakan berdasarkan perasaan yang dirasakan oleh masing-masing individu responden. Kemudian terdapat kuesioner tingkat kenyamanan oleh Kolcaba (2003) yang dikembangkan (Zalena,2024) yang dijabarkan sebanyak 15 item pernyataan dimana pernyataan tersebut dapat menggambarkan jenis tingkat kenyamanan perawat di kamar operasi.

2. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melihat secara langsung kejadian atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam observasi terstruktur, peneliti menggunakan instrumen atau pedoman yang sudah disiapkan sebelumnya untuk mengamati dan mencatat aspek tertentu dari perilaku atau kejadian yang relevan. Sedangkan dalam observasi tidakterstruktur, peneliti lebih bebas dalam

mengamati dan mencatat berbagai hal yang dianggap penting berdasarkan fenomena yang terjadi (Sugiyono,2010) Dalam penelitian ini observasi dilakukan peneliti secara langsung kepada perawat kamar operasi saat melakukan pengisian.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Tahap Persiapan

Peneliti memilih lahan penelitian yaitu RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

1. Mengajukan surat ijin dilakukannya penelitian, sebelum dilakukanya penelitian yang ditujukan ke RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian, untuk memohon izin dilakukannya penelitian dengan mengajukan surat rekomendasi izin penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Menyusun penelitian dan mengurus perizinan studi pendahuluan dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang kepada RSUD Ngudi Waluyo khususnya di ruang Instalasi Bedah Sentral.
4. Melakukan seminar dan melakukan perbaikan hasil seminar.
5. Melakukan pengujian kelayakan etik kepada pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang mengenai penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti Menyerahkan surat izin penelitian dan surat legal etik yang diterbitkan oleh Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi kepada kepala Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi untuk pengambilan data penelitian.
2. Peneliti memilih sampel dengan teknik total sampling, sampel yang dipilih adalah perawat yang bertugas selama proses pembedahan (sesuai kriteria inklusi dan eksklusi) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
3. Memberikan dan menjelaskan *informed consent* kepada perawat (responden) yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi serta meminta perawat untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti tertulis bahwa perawat menyetujui untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian.
4. Melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pengambilan data penelitian pada tanggal 1-15 Desember 2025 melalui kuesioner dan kemudian melakukan penyebaran kuesioner dukungan rekan kerja kepada responden, serta peneliti melakukan observasi secara langsung kepada perawat untuk pengisian lembar observasi terkait tingkat kenyamanan perawat.

3.8.3 Tahap Penyusunan

1. Melakukan koreksi lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan lembar observasi

2. Melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dan melakukan analisa data hasil penelitian
3. Melakukan penyajian data dan menyusun laporan

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menganalisis dalam penelitian. Prinsip dasar dari penelitian adalah melakukan pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel bebas (dukungan rekan kerja) dan variabel terikat (tingkat kenyamanan perawat), dengan menggunakan angket berbasis skala Likert.

Adapun instrumen penelitian terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Kuesioner dan Data Demografi

   Bagian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dasar mengenai responden, seperti:

   a. Inisial responden
   b. Jenis kelamin
   c. Usia
   d. Jenjang pendidikan terakhir
   e. Lama masa kerja

2. Kuesioner Dukungan Rekan Kerja

   Kuesioner ini disusun berdasarkan teori Kim et al, 2018 yang diadaptasi oleh Taufik (2019), dengan jumlah 10 soal dengan membagi dukungan sosial rekan kerja ke dalam tiga aspek utama: emosional, fisik

dan pengetahuan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5, dengan pernyataan positif.

Tabel 3. 2 Kuesioner Dukungan Rekan Kerja

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	Dukungan Emosional/ Penghargaan	Empati dan perhatian dari rekan kerja	Rekan kerja saya menunjukkan empati terhadap saya.	1–5
		Dukungan saat stres	Saya merasa didukung oleh rekan kerja saat mengalami stres.	1–5
		Perasaan dihargai	Saya merasa dihargai dan disayangi oleh rekan kerja saya.	1–5
2.	Dukungan Fisik	Bantuan langsung	Rekan kerja saya siap membantu ketika saya membutuhkan bantuan.	1–5
		Penyediaan fasilitas	Rekan kerja saya membantu menyediakan fasilitas yang saya perlukan.	1–5
		Bantuan pekerjaan harian	Saya sering dibantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan harian.	1–5
3.	Dukungan Pengetahuan	Penjelasan dan arahan	Rekan kerja saya memberikan penjelasan ketika saya bingung terhadap tugas.	1–5
		Saran dan umpan balik	Rekan kerja saya memberikan saran dalam pekerjaan.	1–5
		Pemecahan masalah	Saya mendapat bantuan dari rekan kerja dalam menyelesaikan masalah kerja	1–5

3. Kuesioner Tingkat Kenyamanan Perawat

Instrumen ini disusun berdasarkan teori kenyamanan Kolcaba (2003) dalam (Zalena et al., 2024) yang telah dimodifikasi sesuai dengan lingkungan kerja perawat di rumah sakit. Kenyamanan dibagi menjadi empat aspek: fisik, psikospiritual, sosial, dan lingkungan. Instrumen juga menggunakan skala Likert 1–5.

Tabel 3. 3 Kuesioner Tingkat Kenyamanan Perawat

No.	Aspek	Pernyataan	Skala
1.	Kenyamanan Relief	Saya merasa fasilitas dan peralatan medis di lingkungan kerja ini memadai untuk menangani keadaan darurat pasien dengan cepat dan tepat.	1–5
		Saya merasa mendapat pelatihan yang memadai untuk menghadapi situasi darurat atau kegawatdaruratan di lingkungan kerja.	1–5
		Ketika terjadi keadaan darurat, saya merasa tidak memiliki akses yang mudah terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan.	1–5
		Saya merasa tim medis bekerja secara efisien dan terkoordinasi saat menangani keadaan darurat pasien.	1–5
		Saya merasa perencanaan dan pengorganisasian ruang kerja memungkinkan respon yang cepat terhadap keadaan darurat.	1–5
2.	Kenyamanan Ease	Saya merasa tidak nyaman dan rileks saat bekerja di lingkungan ini, sehingga tidak dapat melakukan tugas dengan baik.	1–5
		Saya merasa tidak memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja dan staf lainnya di lingkungan kerja ini.	1–5
		Saya merasa dihargai dan diakui atas kontribusi saya dalam tim perawatan pasien	1–5
		Saya merasa lingkungan kerja ini mendukung perasaan aman dan ketenangan bagi saya dan pasien.	1–5
		Saya merasa memiliki kendali atas pekerjaan saya dan dapat mengatur waktu dengan efektif.	1–5
3.	Kenyamanan Transcendence	Saya merasa mampu menemukan makna dan tujuan dalam pekerjaan saya sebagai perawat di lingkungan ini.	1–5
		Saya merasa dapat tumbuh dan berkembang secara profesional dalam lingkungan kerja ini.	1–5
		Saya merasa memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang muncul dalam memberikan perawatan kepada pasien.	1–5
		Saya merasa tidak memiliki dukungan yang cukup dari pimpinan dan rekan kerja dalam menghadapi stres dan tekanan pekerjaan.	1–5
		Saya merasa puas dengan pencapaian saya dalam memberikan pelayanan perawatan kepada pasien di lingkungan kerja ini.	1–5

3.10 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses dalam memperoleh dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data memiliki tujuan untuk mengubah data mentah yang diperoleh dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih terstruktur dan terstandarisasi, sehingga dapat memberikan arah bagi pengkajian yang lebih mendalam.

Cara pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam pengolahan data penelitian ini melaluli beberapa tahapan yaitu:

1. ***Editing***

   Peneliti dalam tahapan ini melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan cara mengkonfirmasi kode responden serta mengeecek kelengkapan jawaban yang sudah diberikan. Dalam penyuntingan ini perlu dilakukan tanpa mengubah hasil yang telah ada sebelumnya.

   Pada tahap ini, peneliti meneliti kembali setiap kuesioner atau instrumen pengumpulan data untuk memastikan bahwa:

   a. Kelengkapan: Semua pertanyaan telah dijawab oleh responden.
   b. Kejelasan: Tulisan atau jawaban dapat dibaca dan dipahami dengan jelas.
   c. Konsistensi: Jawaban yang diberikan konsisten dan tidak bertentangan satu sama lain. Proses ini penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan data

sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Coding

Pada tahap ini peneliti melakukan klasifikasi jawaban dari responden, kemudian mengkonversi data yang telah terkumpul ke dalam bentuk angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data ke tahap selanjutnya. Pada penelitian ini digunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban seperti:

a. Sangat Tidak Setuju = 1
b. Tidak Setuju = 2
c. Netral = 3
d. Setuju = 4
e. Sangat Setuju = 5

3. Scoring

Tahap *scoring* merupakan tahap penilain pada penelitian setelah data sudah lengkap dan sesuai. Selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data dengan diikuti memberikan skor. Tahap ini bertujuan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah saat dilakukan perhitungan.

Tabel 3. 4 Tabel *Scoring* Dukungan Kerja dan Tingkat Kenyamanan

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Rentang Skor per Item	Total Skor Minimum	Total Skor Maksimum	Interprestasi Skor
Dukungan Rekan Kerja	10 item	1-5	10	50	10-23 : Rendah 24-37 : Sedang 38-50 : Tinggi

Tingkat Kenyamanan Perawat	15 item	1-5	15	75	15-34 : Rendah 35-54 : Sedang 55-75 : Tinggi

4. Tabulating

Tabulating atau Tabulasi data adalah tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Tabulasi melibatkan pengorganisasian data ke dalam baris dan kolom sesuai dengan variabel dan kategori yang telah ditentukan. Proses ini membantu dalam melihat distribusi data, pola, dan hubungan antar variabel.

5. Cleansing

Cleansing atau pembersihan data adalah kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan dapat terjadi pada saat mengentry data.

3.11 Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah diperoleh. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tertentu, penjabaran data ke dalam unit-unit analisis, sintesis informasi, pengorganisasian data ke dalam pola yang relevan, serta pemilihan data yang dianggap penting. Keseluruhan proses tersebut bertujuan untuk menghasilkan penutuyang dapat dipahami dengan jelas baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu disebut analisis univariat metode secara deskriptif dengan melibatkan hanya satu variabel dari suatu populasi (Catur, 2023). Dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan presentase untuk menganalisis data umur, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan, serta data khusus yang meliputi dukungan rekan kerja dan tingkat kenyamanan perawat.. Dari analisis ini variabel dependen yaitu tingkat kenyamanan dihasilkan data berupa gambaran tingkat kenyamanan yang dimiliki responden dalan dukungan kerja di instalasi bedah sentral. Sedangkan variabel independent yaitu faktor dukungan rekan kerja.

Hasil pengukuran variabel univariat dari analisis ini adalah gambaran tingkat kenyamanan yang dimiliki oleh responden dalam dukungan rekan kerja di instalasi bedah sentral. Data yang dihasilkan dari pengukuran ini kemudian di skoring dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase atau distribusi frekwensi untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat kenyamanan dan dukungan rekan kerja. Rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{F} X\ 100\%$$

P : Penilaian atau presentase

F : Jumlah frekuensi atau data yang di dapat

N : Jumlah responden atau data keseluruhan

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden di interpretasikan sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

76%-99% = Hampir Seluruhnya

51%-75% = Sebagian Besar

50% = Setengahnya

25%-49% = Hampir Setengahnya

1%-24% = Sebagian Kecil

0% = Tidak Satupun

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah salah satu istilah untuk mengukur skala yang sama dengan mengacu pada dua variabel (Dugard, 2022 dalam buku Teknik analisis data, 2023 halaman 14). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan rekan kerja dengan tingkat kenyamanan perawat di instalasi bedah sentral. Adapun Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Non Parametic Test dengan Uji Korelasi Rank Spearman. Uji korelasi Rank Spearman adalah uji yang bekerja untuk skala data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi (Yang et al., 2013).

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah di olah telah memenuhi syarat untuk dilakukan

uji korelasi rank spearman. Hasil akhir dari uji korelasi spearman biasanya berupa angka-angka yang kemudian bisa dikategorikan dalam beberapa hubungan dari angka tersebut bisa dilihat seberapa signifikan hubungan yang terjadi. Maksud dari signifikan di sini adalah bagaimana satu variabel mempengaruhi dengan sangat atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel lainnya. Jika nilai sig (2 tailed) berada kurang dari 0,05 maka hubungan dikatakan signifikan. Sedangkan pada saat nilai sig (2 tailed) berada lebih dari 0,05 maka hubungan dikatakan tidak berarti.

Selanjutnya adalah penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung dengan melihat nilai koefsien korelasi (r). Pedoman ini biasa digunakan dalam output yang diberikan oleh SPSS. Ketentuan nilai pedoman tersebut adalah:

0,00 – 0,25 : hubungan sangat rendah

0,26 – 0,50 : hubungan cukup

0,51 – 0.75 : hubungan kuat

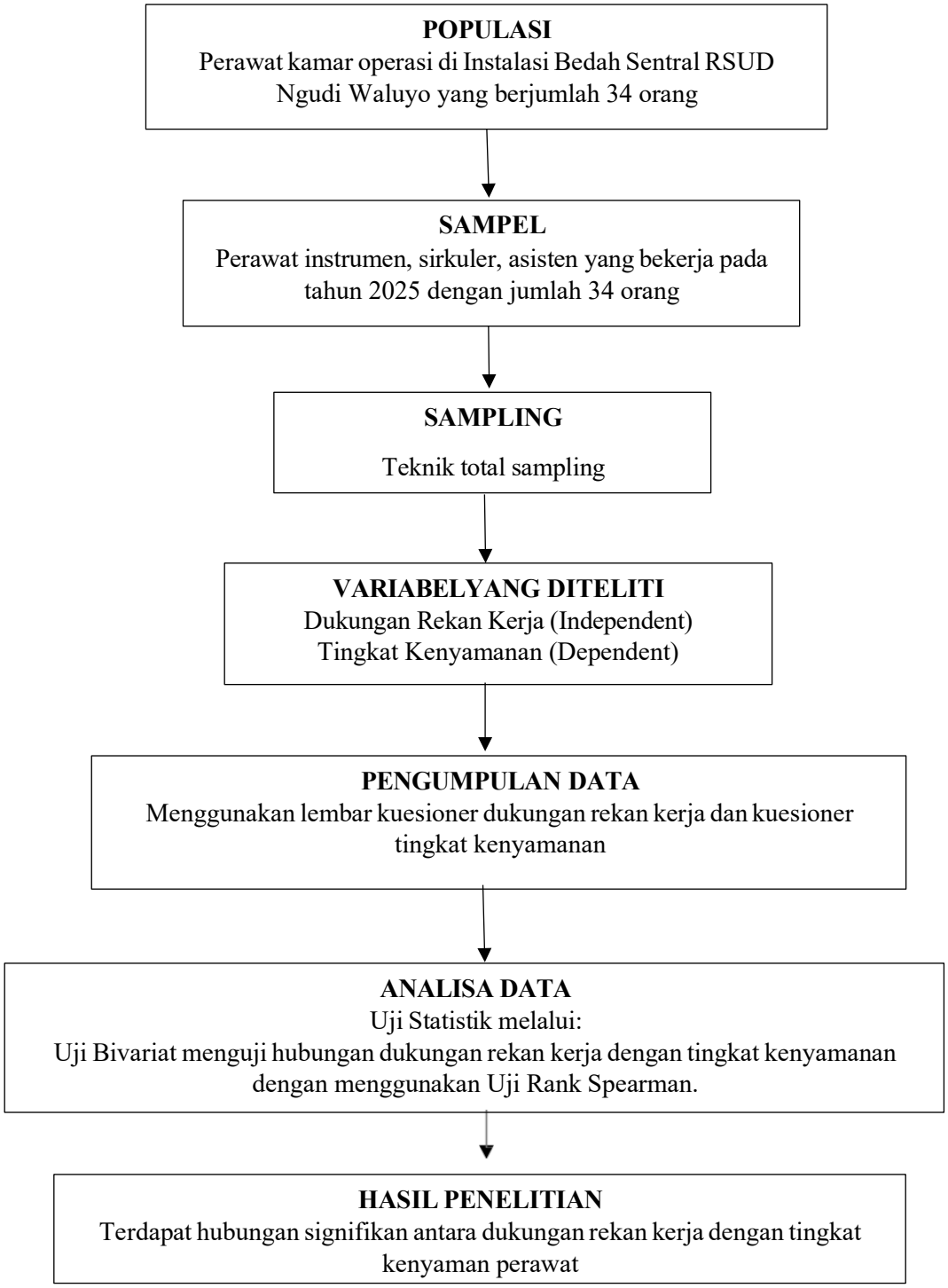
0,76 – 0,99 : hubungan sangat kuat

1,00 : hubungan sempurna

Kekuatan dari korelasi juga ikut menentukan signifikansi hubungan dari dua variabel yang dilakukan uji ini. Selanjutnya arah korelasi dapat dilihat di hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Ketika nilai koefisien korelasi memiliki nilai negatif maka hubungan

tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah (Zalena et al., 2024).

3.12 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.13 Penyajian Data

Penyajian data diarahkan untuk memastikan bahwa data hasil redusi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan yang jelas, sehingga dapat denga mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk mengorganisasi data yang relevan, agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna yang spesifik dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Langkah penyajian data tersebut memudahkan penelitian dalam menganalisis dan menyimpulkan hubungan antar variabel secara objektif. Dengan menggunakan statistik desktriptif, tabel korelasi dan visualisasi grafik, peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi pola- pola yang muncul dalam data serta hubungan antara stres yang dialami perawat dan keselamatan pasien.

Pada penelitian ini nantinya data yang telah dianalisis kemudian digambarkan dalam bentuk tabel deskriptif, tabel korelasi, serta grafik scatter plot atau diagram batang untuk memberikan visualisasi yang jelas mengenai distribusi data dan hubungan antar variabel.

3.14 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan penelitian, terutama yang melibatkan manusia sebagai subjek. Tujuannya adalah untuk menjaga hak, martabat, serta kesejahteraan subjek penelitian, dan memastikan bahwa proses penelitian berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang berlaku. Penelitian ini telah mendapatkan pernyataan layak etik dari komite etik penelitian RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

dengan No. T/070/5845/409.52.4/2025 pada tanggal 03 Desember 2025.

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa prinsip dasar etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan *Informed Consent*

   Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memberikan informasi yang jelas kepada responden mengenai tujuan penelitian, prosedur yang dilakukan, manfaat dan risiko yang timbul, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan pun tanpa konsekuensi. Persetujuan ini diperoleh secara tertulis dari setiap responden.

2. Kerahasiaan dan Anonimitas

   Data pribadi responden dijaga kerahasiaannya. Identitas responden tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian, laporan, maupun publikasi. Semua data yang diperoleh dianalisis secara agregat dan tidak digunakan untuk tujuan lain di luar kepentingan penelitian.

3. Hak Responden

   Responden memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan tertentu jika merasa tidak nyaman. Mereka juga memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

4. Prinsip *Beneficence* dan *Non-maleficence*

   Penelitian ini diupayakan untuk memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan meminimalkan risiko atau dampak negatif bagi partisipan.

5. Persetujuan Institusi

   Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari instansi yang bersangkutan (RSUD Ngudi Waluyo Wlingi) dan disertai dengan surat izin dari institusi pendidikan tempat peneliti berasal.

6. Keadilan *(Justice)*

   Peneliti memperlakukan semua responden secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, atau latar belakang sosial lainnya.